

BAB IV

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Fisip memiliki pemahaman yang baik terhadap berita hoax yang beredar. Hal itu bisa dilihat ketika menemukan pemberitaan hoax mereka tidak langsung mempercayainya begitu saja tanpa mencari perbandingan dari referensi lain dulu. Penyebaran berita hoax paling banyak ditemukan pada *instagram*, *facebook* dan grup percakapan *whatsapp*. Sebagai pihak yang menjadi salah satu pengguna aktif media sosial membuat Mahasiswa Fisip menjadi target dari berita *hoax* yang beredar. Maraknya pemberitaan hoax di media sosial menimbulkan dampak di dalam masyarakat seperti perpecahan dalam keluarga dan hubungan pertemanan karena perbedaan pilihan dan pandangan politik, ketidakpercayaan masyarakat pada media, serta tidak memberikan pendidikan politik yang baik bagi pemilih pemula dan calon pemilih lainnya. Sehingga berita hoax menjadikan masyarakat terpolarisasi jadi beberapa kubu dan memecah belah persatuan.

Ditengah massifnya pemberitaan hoax di media sosial, Mahasiswa Fisip sebagai agen perubahan dan mempelajari permasalahan sosial dan politik tidak langsung menelan mentah-mentah pemberitaan yang ada. Apalagi dengan judul berita yang provokatif membuat mereka semakin mencari perbandingan dari sumber lain sebelum mempercayainya. Ada beberapa strategi yang mereka lakukan dalam menanggapi berita hoax yaitu menelusuri dulu kebenarannya,

memperbanyak diskusi, dan tidak ikut menyebarkan. Ketika mendapatkan suatu berita mereka mencari tau dulu kebenarannya dengan cara melihat perbandingan dari sumber dan referensi lain, setelah itu baru menarik kesimpulan. Selain itu dengan cara memperbanyak diskusi baik itu dengan teman, senior atau orang yang ahli dibidangnya. Karena dengan banyak diskusi lebih membuka wawasan dan cakrawala, sehingga tidak berfikir sempit dan selalu merasa paling tau dan benar. Dan yang terakhir dengan cara tidak ikut menyebarkan. Ketika mendapatkan suatu berita dengan judul provokatif, bahkan setelah ditelusuri merupakan berita hoax. Mereka tidak lagi menyebarkan berita tersebut kepada orang lain. Cukup berhenti pada mereka saja supaya berita bohong dan tidak benar tidak semakin menyebar luas dan memecah belah masyarakat.

1.2 Saran

1. Kepada Mahasiswa Fisip agar tetap teliti dan jeli sebelum mengonsumsi sebuah berita yang beredar di media sosial. Agar tidak menjadi korban berita hoax, apalagi pada saat tahun politik massifnya penyebaran berita hoax di media untuk mendulang suara dan menjatuhkan kubu lawan.
2. Selain itu agar mahasiswa lebih mengedukasi orang di lingkungannya untuk lebih teliti dan cermat dalam mengonsumsi berita. Karena dengan mempercayai begitu saja berita yang belum tentu benar bisa menimbulkan perpecahan baik itu pertemanan dalam lingkungan kampus dan juga dalam lingkungan masyarakat.